

Peran Dewan Pastoral Stasi Sebagai Gembala Dalam Pertumbuhan Iman OMK di Stasi Hati Tak Bernoda Bunda Maria Tri Sakti Paroki Santo Yohanes Penginjil Mandala

Luki Aleksander Hutajulu¹ Petrus Simarmata² Erikson Simbolon³
Sekolah Tinggi Pastoral Santo Bonaventura Keuskupan Agung Medan, Indonesia^{1,2,3}
Email: luckyalexander267@gmail.com¹

Abstract

This study aims to identify and analyze the role of the Parish Stasi Pastoral Council in facilitating the faith growth of Catholic Youth in Stasi of Immaculate Heart of Mary, Tri Sakt, Parish of St. John the Evangelist Mandala. In the pastoral context, the Stasi Pastoral Council of Stasi has a significant responsibility as shepherds, guiding and accompanying the faithful in various aspects of spiritual life. This study employs a qualitative approach with in-depth interviews and participatory observation to explore the actual role and contribution of the Parish Stasi Pastoral Council towards the faith growth of Catholic youth. The findings indicate that the Parish Stasi Pastoral Council plays a crucial role in providing structured spiritual guidance programs, training, and liturgical activities tailored to the needs of the youth. Furthermore, the moral and emotional support offered by the Parish Stasi Pastoral Council has proven effective in strengthening the faith commitment and active involvement of Catholic youth in church life. These findings emphasize the crucial role of the Stasi Pastoral Council in fostering a dynamic and impactful faith among Catholic Youth.

Keywords: Stasi Pastoral Council, Shepherd, Faith Growth, Catholic Youth

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis peran Dewan Pastoral Stasi dalam memfasilitasi pertumbuhan iman Orang Muda Katolik (OMK) di Stasi Hati Tak Bernoda Bunda Maria Tri Sakti Paroki Santo Yohanes Penginjil Mandala. Dalam konteks pastoral, Dewan Pastoral Stasi memiliki tanggung jawab besar sebagai gembala yang membimbing dan mendampingi umat terkhusus OMK dalam berbagai aspek kehidupan beriman. Studi ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode wawancara mendalam dan observasi partisipatif untuk menggali peran dan kontribusi nyata Dewan Pastoral Stasi terhadap pertumbuhan iman OMK. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dewan Pastoral Stasi berperan penting dalam menyediakan program pendampingan rohani, pelatihan, dan kegiatan liturgi yang terstruktur dan sesuai dengan kebutuhan generasi muda. Selain itu, dukungan moral dan emosional yang diberikan oleh Dewan Pastoral Stasi terbukti efektif dalam memperkuat komitmen iman dan keterlibatan aktif OMK dalam kehidupan gereja. Temuan ini menekankan pentingnya peran Dewan Pastoral Stasi dalam menumbuhkan iman OMK yang dinamis dan berdaya guna.

Kata Kunci: Dewan Pastoral Stasi, Gembala, Pertumbuhan Iman, Orang Muda Katolik



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Gereja adalah umat Allah, yang terdiri kaum hirarki dan awam yang memiliki tugas perutusan untuk mewujudkan Kerajaan Allah di dunia. Setiap anggota Gereja memiliki martabat yang sama, namun berbeda dalam fungsinya (LG.32, 2019). Martabat yang dimaksud adalah sebagai nabi, imam dan gembala. Pelaksanaan ketiga fungsi tersebut berbeda bagi kaum hirarki dan bagi kaum awam. Dalam Gereja Katolik, baik hirarki dan awam menjalankan fungsi Gembala. Kaum hirarki menjalankan tugasnya sebagai gembala bersumber dari penerimaan sakramen baptisan dan imamat. Sementara bagi kaum awam, tugas gembala

bersumber dari penerimaan sakramen baptis saja. Fungsi sebagai gembala dalam diri Hirarki dan awam adalah mengambil bagian dalam tugas Kristus sebagai gembala. Maka Gereja yang dipimpin oleh gembala manusia merupakan perwujudan dari tugas Kristus sebagai Gembala yang baik, yang membimbing dan merawat umat-Nya, bahkan merelakan hidup-Nya demi keselamatan mereka (KGK, 2016). Dalam konteks Gereja Keuskupan Agung Medan (KAM), selain uskup, imam, dan diakon, dikenal Dewan Pastoral Stasi yang menjalankan tugas sebagai gembala di suatu stasi. Stasi adalah kelompok komunitas umat beriman katolik di wilayah tertentu yang menjadi bagian penting dari sebuah paroki. Paroki biasanya terdiri dari stasi-stasi yang dipimpin oleh seorang pastor paroki. Dewan Pastoral Stasi adalah kelompok pemuka jemaat awam yang bertanggung jawab dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pastoral di stasi tersebut. Mereka terdiri dari ketua, wakil ketua, sekretaris, bendahara dan anggota. Dewan Pastoral Stasi dipilih dan diutus berdasarkan pertimbangan iman yang kokoh, moralitas yang baik, serta kearifan yang teruji untuk membantu pastor paroki mengembalakan umat (Gitowiratmo, 2018).

Dewan Pastoral Stasi bertanggung jawab untuk menggerakkan serta memastikan kelancaran pelaksanaan ibadah mingguan di setiap stasi, serta kegiatan lainnya dalam lingkungan gereja (KPRP, 2018). Oleh karena itu, kualitas dan kompetensi Pengurus Gereja sangat penting. Untuk menjalankan tugasnya secara efektif, Pengurus Gereja perlu memiliki pemahaman mendalam tentang ajaran iman Gereja, kemampuan dalam penyampaian ajaran iman, keterampilan dalam memimpin ibadah, keahlian dalam berkomunikasi dengan umat, serta menjalani kehidupan rohani dan moral yang baik (Sintesis KAM, 2023). Dewan pastoral stasi menjadi gembala bagi seluruh umat di stasi yang terdiri dari anak-anak, remaja, Orang Muda Katolik (OMK), orang tua dan lansia. Kelompok OMK menjadi salah satu perhatian penting dalam hidup menggereja. Mereka sering disebut sebagai penerus, masa depan, dan harapan bagi perkembangan Gereja. Namun, mereka sebenarnya adalah Gereja di sini dan saat ini yang membutuhkan pendampingan dalam pencarian arah hidup yang sesuai dengan imannya. Keberadaan mereka sangat menentukan perkembangan Gereja. Dalam penelitian-penelitian sebelumnya, terkait dengan iman orang muda, diungkapkan bahwa dalam situasi yang sedang mengalami pertumbuhan dan perkembangan diri, yang menghadapi berbagai tantangan dan hambatan menuju kedewasaan iman yang bertanggung jawab sebagai anggota Gereja dan masyarakat, mereka membutuhkan pendampingan dan tuntunan dari gembala (Marike Amanda Adeitania Lewar, 2023). Mereka perlu dituntun agar dapat memahami dan menghayati imannya. Ketika tidak memahami imannya, mereka akan kesulitan menghidupinya sehingga hidupnya tidak sejalan dengan imannya. Masalah pemahaman dan penghayatan iman menjadi salah satu masalah orang muda, ketika mereka tidak mendapat tuntunan dari Gereja (Juniati, 2022). Ditemukan fakta bahwa ada orang muda meninggalkan imannya karena kurangnya perhatian dan pendampingan dari Gereja, melalui para gembalanya (Despri & Usat, 2020).

Orang Muda Katolik memerlukan pendampingan dan bimbingan yang berkelanjutan. Dewan Pastoral Stasi memiliki peran penting dalam membentuk iman mereka, baik di lingkungan stasi maupun dalam masyarakat. Dewan Pastoral Stasi tidak hanya bertugas terbatas pada fungsi memimpin liturgi dan melakukan pengajaran, tetapi sebagai gembala berperan sebagai membimbing, menuntun dan mendampingi umatnya. Seorang gembala harus memastikan pertumbuhan iman dan kedewasaan seluruh umat, termasuk orang muda, melalui pendekatan khusus. Tanggung jawab ini mencakup memastikan bahwa mereka memiliki pandangan yang terarah dan sesuai dengan kehendak Allah dalam proses pertumbuhan iman sehari-hari (Despri & Usat, 2020). Cita-cita dan harapan Gereja adalah

Orang Muda Katolik ini akan menjadi generasi penerus yang aktif dalam Gereja, dengan kesadaran dan kepekaan untuk meningkatkan keimanan mereka serta mendukung perkembangan Gereja (Marike Amanda Adeitania Lewar, 2023). Untuk itu, dibutuhkan pendampingan dan kegiatan-kegiatan seperti pertemuan, sharing, kehadiran dalam Misa, pendalaman iman, partisipasi dalam aksi sosial untuk membangun dan memfasilitasi kaum muda Katolik dalam mengaktualisasikan iman mereka (Juniati, 2022). Terkait dengan permasalahan yang dipaparkan di atas, menjadi pertanyaan peneliti adalah bagaimana Peran Dewan Pastoral Stasi sebagai Gembala dalam meningkatkan pertumbuhan iman OMK di stasi Tri Sakti Paroki Santo Yohanes Penginjil Mandala. Tujuan penelitian ialah untuk mengetahui bagaimana Peran Dewan Pastoral Stasi sebagai Gembala dalam meningkatkan pertumbuhan iman OMK di stasi Tri Sakti Paroki Santo Yohanes Penginjil Mandala. Untuk menjawab pertanyaan dan tujuan penelitian tersebut, peneliti melakukan penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif di stasi Tri Sakti, dengan observasi, wawancara dan dokumentasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dengan pendekatan deskriptif dan tematik, untuk memahami perilaku, persepsi, motivasi, tindakan subyek penelitian. Untuk memperoleh data, peneliti melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam pemilihan informan, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. Pendekatan ini dilakukan secara sengaja dan terarah guna mendapatkan informasi yang beragam namun tidak semua informasi akan diungkapkan oleh peneliti karena peneliti memiliki tujuan spesifik dalam penelitian untuk memecahkan masalah yang menjadi fokus utama penelitian. Dalam penelitian ini jumlah informan sebanyak 10 orang yang terdiri dari: Dewan Pastoral Stasi (2 orang), OMK (6 orang), dan umat (2 orang). Penelitian dilangsungkan di Stasi santa Maria di Kandung Tanpa Noda Dosa Tri Sakti Paroki Santo Yohanes Penginjil Mandala mulai tanggal 27 Februari 2024 sampai dengan tanggal 19 April 2024.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sebagai Pelayan

Dewan Pastoral Stasi, dalam menjalankan perannya sebagai penggembala bagi umat terkhusus OMK, harus selalu siap untuk melayani dengan teladan Yesus, Gembala yang Baik. Bentuk pelayanan yang dilakukan oleh Dewan Pastoral Stasi ialah sebagai pemberi fasilitas dan mendukung segala kegiatan yang mampu mendorong iman OMK agar menjadi lebih baik. Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa para pemimpin yang bertanggung jawab menyadari bahwa panggilan mereka adalah untuk melayani tujuan yang lebih besar dari pada tujuan pribadi mereka. Mereka menunjukkan dimensi spiritual dalam kepemimpinan dengan mengabdikan diri untuk mewujudkan kehendak Roh melalui pemberian kasih kepada setiap anggota komunitas. Hal di dukung oleh hasil wawancara dengan observasi, OB1 pada jumat, 08 maret 2024 pada saat melakukan latihan kegiatan koor yang dilaksanakan di gereja stasi Trisakti. Hasil wawancara dan hasil observasi dikuatkan dengan hasil dokumentasi. Pemimpin harus mengingat bahwa ketaatan mereka adalah bentuk kepercayaan kepada Gereja, dan mereka harus memimpin dengan semangat pelayanan, sejalan dengan contoh Kristus yang "Datang untuk melayani bukan untuk dilayani". Kesimpulan yang dapat ditarik ialah bahwa peran dewan pastoral stasi sebagai gembala dalam pelayanannya sangat berguna untuk menumbuhkan iman OMK.

Dewan Pastoral Stasi, dalam menjalankan perannya sebagai penggembala bagi umat terkhusus OMK, harus selalu siap untuk melayani dengan teladan Yesus, Gembala yang Baik. Bentuk pelayanan yang dilakukan oleh Dewan Pastoral Stasi ialah sebagai pemberi fasilitas

dan mendukung segala kegiatan yang mampu mendorong iman OMK agar menjadi lebih baik. Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa para pemimpin yang bertanggung jawab menyadari bahwa panggilan mereka adalah untuk melayani tujuan yang lebih besar dari pada tujuan pribadi mereka. Mereka menunjukkan dimensi spiritual dalam kepemimpinan dengan mengabdikan diri untuk mewujudkan kehendak Roh melalui pemberian kasih kepada setiap anggota komunitas. Hal di dukung oleh hasil wawancara dengan observasi, OB1 pada jumat, 08 maret 2024 pada saat melakukan latihan kegiatan koor yang dilaksanakan di gereja stasi Trisakti. Hasil wawancara dan hasil observasi dikuatkan dengan hasil dokumentasi. Pemimpin harus mengingat bahwa ketaatan mereka adalah bentuk kepercayaan kepada Gereja, dan mereka harus memimpin dengan semangat pelayanan, sejalan dengan contoh Kristus yang "Datang untuk melayani bukan untuk dilayani". Kesimpulan yang dapat ditarik ialah bahwa peran dewan pastoral stasi sebagai gembala dalam pelayanannya sangat berguna untuk menumbuhkan iman OMK.

Sebagai Pelindung

Sebagai gembala, Dewan Pastoral Stasi perlu menunjukkan sikap yang bersedia melindungi, sanggup berkorban, dan siap menghadapi risiko bahkan hingga mengorbankan nyawanya demi kebaikan umatnya. Peran seorang gembala tidak hanya terbatas pada memenuhi kebutuhan dari domba-dombanya, melainkan juga menjadi perlindungan yang tangguh bagi mereka. Dewan Pastoral Stasi sebagai pelindung dengan cara membantu OMK yang mengalami kesulitan dalam kehidupan spiritual atau sosial. Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa peran dewan pastoral stasi sebagai gembala sangat baik dalam melindungi OMK dari bahaya krisis iman. Dewan pastoral stasi menunjukkan sikap yang bersedia melindungi, sanggup berkorban, dan siap menghadapi risiko bahkan hingga mengorbankan nyawanya demi kebaikan umatnya. Tugas dewan pastoral stasi dalam melindungi umat terkhusus OMK merupakan tanggung jawab yang sangat berat. Keselamatan rohani para OMK sepenuhnya menjadi tanggung jawabnya. Gembala wajib menjaga dan merawat umat. Oleh karena itu, Dewan Pastoral Stasi harus menjaga dirinya dan seluruh kawanannya, karena mereka telah ditunjuk oleh Roh Kudus untuk merawat umat Allah yang diperoleh-Nya melalui pengorbanan Anak-Nya. Dengan demikian dukungan untuk kesimpulan ini juga datang dari hasil OB2 dan dokumentasi yang dimana dewan pastoral stasi menggerakkan OMK untuk mengunjungi teman yang sedang sakit. Kesimpulan yang dapat ditarik ialah bahwa peran dewan pastoral stasi sebagai gembala dalam melindungi OMK sangat baik untuk menumbuhkan iman OMK dengan menaruhkan OMK agar saling peduli terhadap sesama.

Berdasarkan hasil dari wawancara, observasi dan dokumentasi bahwa Dewan Pastoral Stasi Sebagai gembala perlu menunjukkan sikap yang bersedia melindungi, sanggup berkorban, dan siap menghadapi risiko bahkan hingga mengorbankan nyawanya demi kebaikan umatnya. Peran seorang gembala tidak hanya terbatas pada memenuhi kebutuhan dari domba-dombanya, melainkan juga menjadi perlindungan yang tangguh bagi mereka. Tugas Dewan Pastoral Stasi dalam melindungi umat terkhusus OMK merupakan tanggung jawab yang sangat berat. Keselamatan rohani para anggota OMK sepenuhnya menjadi tanggung jawabnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dewan pastoral stasi menjalankan peran pentingnya sebagai pelindung dalam mendukung pertumbuhan iman OMK melalui berbagai inisiatif dan kebijakan. Beberapa kebijakan yang dilakukan oleh dewan pastoral stasi ialah dengan cara mengarahkan OMK untuk mengunjungi teman yang sedang sakit, pendampingan dengan cara memberikan nasehat kepada OMK yang menghadapi masalah pribadi atau spiritual. Oleh karena itu, Dewan Pastoral Stasi harus menjaga dirinya dan

seluruh kawanan, karena mereka telah ditunjuk oleh Roh Kudus untuk merawat umat Allah yang diperoleh-Nya melalui pengorbanan Anak-Nya. Hal ini didukung oleh pandangan (Marbun, 2023) yang menyatakan bahwa Dewan Pastoral Stasi sebagai pelindung diwujudkan nyatakan dengan cara membantu OMK yang mengalami kesulitan dalam kehidupan spiritual atau sosial. Hal ini menjadi bagian dari tugas Dewan Pastoral Stasi sebagai pemelihara umat, yaitu menjaga dari setiap usaha penyesatan yang selalu mencoba untuk menjebak mereka.

Sebagai Pemimpin

Sebagai seorang pemimpin, Dewan Pastoral Stasi sebagai gembala mengemban peran sebagai pemimpin rohani yang dimana ia mengorganisir segala kegiatan yang ada dalam komunitas OMK sehingga berjalan dengan baik. Ini mengartikan bahwa seorang gembala bisa mengambil posisi sebagai pemimpin, di mana pemimpin tersebut memahami tanggung jawabnya di dalam komunitas umat. Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa Dewan Pastoral Stasi sebagai gembala mengemban peran sebagai pemimpin rohani yang dimana ia mengorganisir segala kegiatan yang ada dalam komunitas OMK sehingga berjalan dengan baik. Ini mengartikan bahwa seorang gembala bisa mengambil posisi sebagai pemimpin, di mana pemimpin tersebut memahami tanggung jawabnya di dalam komunitas umat. Hal ini didukung oleh hasil wawancara dengan OB3 pada Sabtu, 23 Maret 2024 pada saat melakukan kegiatan mempersiapkan bahan makanan yang akan dijual pada hari Minggu (Bazar), Dewan Pastoral hadir untuk memantau kegiatan yang dilaksanakan di rumah salah satu OMK. Hasil wawancara dan observasi dikuatkan dengan hasil dokumentasi. Kepemimpinan Dewan Pastoral Stasi harus memiliki kendali diri terkait kebutuhan pribadi dan lebih memperhatikan kebutuhan orang yang mereka pimpin. Bahkan, pemimpin tersebut harus memiliki keberanian untuk menangani masalah yang sulit demi kebaikan orang-orang di sekitarnya. Oleh karena itu, kepemimpinan Dewan Pastoral Stasi seharusnya bersedia mendengarkan kehendak Allah dan mempercayai bahwa kebesaran seorang pelayan terletak pada pelayanan yang sederhana, dilakukan dengan tekun, rendah hati, serta kesabaran dalam menghadapi setiap kesulitan dan tantangan.

Berdasarkan hasil dari wawancara, observasi dan dokumentasi bahwa Peran sebagai pemimpin dalam konteks agama merupakan tanggung jawab utama seorang gembala, pastor, atau pendeta. Kepemimpinan Kristen adalah bentuk kepemimpinan yang sangat bergantung pada kuasa dan bimbingan dari Allah, serta selalu terbuka untuk dipimpin oleh Roh Kudus. Tugas seorang pemimpin dalam konteks ini adalah mampu memberikan prioritas pada pelayanan, memperhatikan permasalahan yang dihadapi oleh umat, dan mengarahkan mereka menuju kebenaran yang terdapat dalam Firman Tuhan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dewan Pastoral Stasi sebagai pemimpin menjalankan perannya dalam mendukung pertumbuhan iman OMK melalui berbagai kegiatan dengan cara terlibat langsung dalam kegiatan tersebut. Hal ini diperoleh peneliti dari hasil observasi selama di lapangan yang dimana setiap kegiatan misalnya bazar, Dewan Pastoral Stasi berpartisipasi aktif dalam mendukung program yang sudah dirancang. Kualitas seorang pemimpin yang baik tercermin melalui cara dia menjalani kehidupan, dimensi spiritualitasnya, keyakinan yang dianut, serta moralitas yang diperlihatkannya. Dengan begitu, pemimpin tersebut dianggap pantas untuk mengemban peran sebagai seorang gembala yang baik. Hal ini didukung oleh pandangan (Rumahorbo, 2020) yang menyatakan bahwa sebagai seorang pemimpin, Dewan Pastoral Stasi sebagai gembala mengemban peran sebagai pemimpin rohani yang dimana ia mengorganisir segala kegiatan yang ada dalam komunitas OMK sehingga berjalan dengan baik. Ini mengartikan bahwa seorang gembala bisa mengambil posisi sebagai pemimpin, di mana pemimpin tersebut memahami tanggung jawabnya di dalam komunitas umat.

Menggembalakan

Dewan Pastoral Stasi, sebagai pemimpin, memiliki tanggung jawab utama dalam menggembalakan dan memberikan pedoman yang benar kepada umat terkhusus OMK. Dewan Pastoral Stasi diharapkan mampu mengenali dan mendampingi OMK dalam berbagai situasi, baik suka maupun duka. Mereka juga diharapkan memberikan arahan dan menjadi contoh dalam menjalankan tanggung jawab bagi setiap umat beriman. Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa Dewan Pastoral Stasi, sebagai pemimpin, memiliki tanggung jawab utama dalam menggembalakan dan memberikan pedoman yang benar kepada umat terkhusus OMK. Mereka menegaskan bahwa peran sebagai pemimpin bukanlah tentang mencari kekuasaan, tetapi menjadi penggembala yang melayani, tanpa keinginan untuk dipuji. Sebagai penggembala, Dewan Pastoral Stasi diharapkan mampu mengenali dan mendampingi OMK dalam berbagai situasi, baik suka maupun duka. Mereka juga diharapkan memberikan arahan dan menjadi contoh dalam menjalankan tanggung jawab bagi setiap umat beriman. Upaya mereka juga bertujuan untuk memperkuat kesatuan dan kesejahteraan OMK, sehingga dapat terhindar dari perpecahan dan konflik. Hal ini didukung oleh hasil wawancara dengan OB4 pada minggu, 24 maret 2024 pada saat melakukan kegiatan latihan jalan salib dan petugas untuk hari minggu, disitulah dewan pastoral ikut hadir untuk mendampingi dan lebih mengenali lagi para OMK. Kegiatan yang dilaksanakan di gereja stasi Trisakti. Hasil wawancara dan observasi dikuatkan dengan hasil dokumentasi.

Berdasarkan hasil dari wawancara, observasi dan dokumentasi bahwa Dewan Pastoral Stasi, sebagai pemimpin, memiliki tanggung jawab utama dalam menggembalakan dan memberikan pedoman yang benar kepada umat terkhusus OMK. Mereka menegaskan bahwa peran sebagai pemimpin bukanlah tentang mencari kekuasaan, tetapi menjadi penggembala yang melayani, tanpa keinginan untuk dipuji. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dewan pastoral stasi menjalankan peran pentingnya dalam menggembalakan OMK melalui berbagai kegiatan dan pendekatan. Dalam setiap program atau kegiatan yang dilaksanakan, dewan pastoral stasi selalu mendampingi dan melakukan pendekatan kepada OMK sehingga setiap individu merasa diterima dan dihargai. Hal ini didukung oleh pandangan (Gitowiratmo, 2018) yang menyatakan bahwa sebagai penggembala, Dewan Pastoral Stasi diharapkan mampu mengenali dan mendampingi OMK dalam berbagai situasi, baik suka maupun duka. Mereka juga diharapkan memberikan arahan dan menjadi contoh dalam menjalankan tanggung jawab bagi setiap umat beriman. Upaya mereka juga bertujuan untuk memperkuat kesatuan dan kesejahteraan umat, sehingga umat dapat terhindar dari perpecahan dan konflik. Menggembalakan umat Tuhan dengan penuh kesungguhan dan kasih akan membawa sukacita kepada hati Tuhan.

Memotivasi

Peran Dewan Pastoral Stasi sangat signifikan dalam memberikan dorongan atau motivasi yang berpengaruh terhadap pertumbuhan iman OMK. Motivasi akan berkembang dengan baik jika Dewan Pastoral Stasi melakukan pendekatan dengan cara yang menyenangkan, seperti bersikap ramah, memberikan perhatian kepada semua OMK. Dengan keberadaan Dewan Pastoral Stasi sebagai seorang gembala yang setia di belakang OMK, diharapkan mereka merasa termotivasi untuk mencapai kematangan pribadi, bukan hanya dalam pertumbuhan pengetahuan, tetapi juga dalam hal-hal spiritual untuk memperkuat iman mereka. Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan Peran Dewan Pastoral Stasi sangat signifikan dalam memberikan dorongan atau motivasi yang berpengaruh terhadap pertumbuhan iman OMK. Dewan pastoral stasi dalam peran sebagai gembala atau pemimpin seharusnya selalu mendukung, memberikan perhatian, dan membantu OMK. Sebagai seorang

gembala yang selalu mendukung OMK, Dewan pastoral stasi akan terus mendorong dan membantu mereka untuk tetap berada pada jalan yang benar, tanpa ada yang tersesat, sehingga OMK tetap setia dan berpegang teguh dalam iman Katolik. Hal ini didukung oleh hasil wawancara dengan OB5 pada jumat, 29 maret 2024 pada saat setelah selesai melakukan kegiatan latihan koor yang dimana dewan pastoral stasi memberikan nasihat atau motivasi kepada OMK, kegiatan tersebut dilaksanakan di gereja stasi Tisakti. Hasil wawancara dan observasi dikuatkan dengan hasil dokumentasi.

Berdasarkan hasil dari wawancara, observasi dan dokumentasi bahwa Peran Dewan Pastoral Stasi sangat signifikan dalam memberikan dorongan atau motivasi yang berpengaruh terhadap pertumbuhan iman OMK. Motivasi akan berkembang dengan baik jika Dewan Pastoral Stasi melakukan pendekatan dengan cara yang menyenangkan, seperti bersikap ramah, memberikan perhatian kepada semua OMK. Dengan kata lain, motivasi akan berkembang dengan baik jika Dewan Pastoral Stasi memiliki keterampilan atau kemampuan yang memadai. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dewan pastoral stasi menjalankan perannya sebagai motivator dalam mendukung pertumbuhan iman OMK. Motivasi yang diberikan dewan pastoral stasi lebih mengarah kepada nasehat-nasehat dan pengalaman pribadi yang bertujuan untuk menginspirasi agar menjadi lebih baik. Dewan pastoral stasi juga mendorong OMK agar terlibat aktif dalam kegiatan gereja dan rohani, hal ini bertujuan untuk menginspirasi dan membantu orang muda menemukan makna dalam iman mereka dan merasa didorong untuk tumbuh lebih dekat dengan Tuhan. Dewan Pastoral Stasi dalam peran sebagai gembala atau pemimpin seharusnya selalu mendukung, memberikan perhatian, dan membantu OMK. Hal ini didukung oleh pandangan (Haru, 2020) yang menyatakan bahwa dewan pastoral stasi sebagai seorang gembala yang setia di belakang OMK, diharapkan mereka dapat merasa termotivasi untuk mencapai kematangan pribadi, bukan hanya dalam pertumbuhan pengetahuan, tetapi juga dalam hal-hal spiritual untuk memperkuat iman mereka. Sebagai seorang gembala yang selalu mendukung OMK, Dewan Pastoral Stasi akan terus mendorong dan membantu mereka untuk tetap berada pada jalan yang benar, tanpa ada yang tersesat, sehingga OMK tetap setia dan berpegang teguh dalam iman Katolik.

Membimbing

Salah satu peran Dewan Pastoral Stasi adalah memberikan bimbingan kepada OMK. Bimbingan merupakan proses yang berkelanjutan di mana seseorang diberikan bantuan untuk memahami dirinya sendiri sehingga mereka dapat mengarahkan diri dan bertindak sesuai dengan tuntutan dan lingkungan di sekitarnya. Dewan Pastoral Stasi hadir sebagai pembimbing bagi OMK dimana dia setia membimbing mereka menuju jalan yang benar. Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa kehadiran Dewan pastoral stasi tidak hanya sebagai pengajar yang menyampaikan pengetahuan tentang iman Katolik dari Kitab Suci dan Ajaran Gereja, tetapi lebih dari itu, sebagai pembimbing yang setia dalam menuntun OMK agar tidak tersesat. Sebagai pembimbing, ia harus selalu ada di antara OMK, berjalan bersama mereka, dan bekerja bersama mereka untuk mencapai pertumbuhan iman serta perkembangan dalam berbagai aspek kehidupan. Hal ini didukung oleh hasil wawancara dengan OB6 pada minggu, 31 maret 2024 pada saat melakukan kegiatan rapat OMK, disitulah dewan pastoral ikut hadir untuk membimbing dan mengarahkan OMK, kegiatan tersebut dilaksanakan di gereja stasi Trisakti. Hasil wawancara dan observasi dikuatkan dengan hasil dokumentasi.

Berdasarkan hasil dari wawancara, observasi dan dokumentasi bahwa Salah satu peran Dewan Pastoral Stasi adalah memberikan bimbingan kepada OMK. Bimbingan merupakan proses yang berkelanjutan di mana seseorang diberikan bantuan untuk memahami dirinya

sendiri sehingga mereka dapat mengarahkan diri dan bertindak sesuai dengan tuntutan dan lingkungan di sekitarnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dewan pastoral stasi sebagai pembimbing menjalankan perannya dalam mendukung pertumbuhan iman OMK melalui berbagai kegiatan dengan cara ikut serta dalam berbagai kegiatan tersebut. Kegiatan yang aktif dilakukan ialah rapat bulanan untuk membahas perkembangan dari kegiatan yang dilaksanakan. Dalam kegiatan rapat inilah dewan pastoral stasi memberikan bimbingan dan mengarahkan dalam hal kehidupan rohani, membina karakter dan etika OMK. Bimbingan membantu seseorang mencapai perkembangan optimal sebagai bagian dari masyarakat. Hal ini didukung oleh pandangan (Haru, 2020) yang menyatakan bahwa dewan pastoral stasi hadir sebagai pembimbing bagi OMK dimana dia setia membimbing mereka menuju jalan yang benar. Kehadiran Dewan Pastoral Stasi tidak hanya sebagai pengajar yang menyampaikan pengetahuan tentang iman Katolik dari Kitab Suci dan Ajaran Gereja, tetapi lebih dari itu, sebagai pembimbing yang setia dalam menuntun OMK agar tidak tersesat. Sebagai pembimbing, ia harus selalu ada di antara OMK, berjalan bersama mereka, dan bekerja bersama mereka untuk mencapai pertumbuhan iman serta perkembangan dalam berbagai aspek kehidupan.

Sebagai Teladan

Dewan Pastoral Stasi harus menonjol sebagai sumber inspirasi dan cahaya bagi orang lain. Sebagai seorang gembala atau pemimpin, ia harus menjadi contoh bagi umat terkhusus OMK dalam kata dan tindakan. Konsistensi antara tutur kata dan tindakan seorang gembala sangat penting. Terkait peran sebagai gembala atau pemimpin yang memberikan teladan bagi OMK, Dewan Pastoral Stasi harus mematuhi prinsip kepemimpinan Yesus Kristus sebagai Gembala yang baik. Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa Dewan Pastoral Stasi harus menonjol sebagai sumber inspirasi dan cahaya bagi orang lain. Ia harus menampilkan kualitas hidup yang unggul dan memberikan teladan yang melebihi orang lain. Sebagai seorang gembala atau pemimpin, ia harus menjadi contoh bagi umat terkhusus OMK dalam kata dan tindakan. Konsistensi antara tutur kata dan tindakan seorang gembala sangat penting. Ini sangat penting karena teladan hidup seorang gembala merupakan bentuk pendidikan yang sangat efektif, terutama pada zaman milenial ini. Hal ini didukung oleh hasil wawancara dengan OB7 pada minggu, 31 maret 2024 pada saat melakukan kegiatan rapat OMK, disitulah dewan pastoral stasi mau memberikan waktunya untuk mengarahkan OMK dan memberikan contoh yang baik bagi OMK, kegiatan tersebut dilaksanakan di gereja stasi Trisakti. Hasil wawancara dan observasi dikuatkan dengan hasil dokumentasi. Dalam hal ini, peribahasa Latin mengatakan "verba movent, exempla trahunt" (kata-kata menggerakkan, tetapi teladan memikat hati) sangatlah benar.

Berdasarkan hasil dari wawancara, observasi dan dokumentasi bahwa Dewan Pastoral Stasi harus menonjol sebagai sumber inspirasi dan cahaya bagi orang lain. Sebagai seorang gembala atau pemimpin, Dewan Pastoral Stasi diharapkan menjadi contoh yang menghayati nilai-nilai kekatolikan melalui kata dan tindakan sehari-harinya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dewan pastoral stasi sebagai pemimpin menjalankan perannya dalam mendukung pertumbuhan iman OMK melalui berbagai kegiatan dengan cara bertanggungjawab, disiplin dan menjadi contoh dalam perilaku dan tindakan sehari-hari. Ia harus menampilkan kualitas hidup yang unggul dan memberikan teladan yang melebihi orang lain. Hal ini didukung oleh pandangan (Haru, 2020) yang menyatakan bahwa sebagai seorang gembala atau pemimpin, ia harus menjadi contoh bagi umat terkhusus OMK dalam kata dan tindakan. Konsistensi antara tutur kata dan tindakan seorang gembala sangat penting. Terkait peran sebagai gembala atau pemimpin yang memberikan teladan bagi OMK, Dewan Pastoral

Stasi harus mematuhi prinsip kepemimpinan Yesus Kristus sebagai Gembala yang baik. Ini sangat penting karena teladan hidup seorang gembala merupakan bentuk pendidikan yang sangat efektif, terutama pada zaman milenial ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian tentang Peran Dewan Pastoral Stasi sebagai Gembala dalam Pertumbuhan Iman OMK di Stasi Hati Tak Bernoda Bunda Maria Tri Sakti Paroki Santo Yohanes Penginjil Mandala, diperoleh kesimpulan bahwa Dewan Pastoral Stasi memainkan peran penting sebagai pelayan, pelindung, dan pemimpin. Mereka membimbing dan mendampingi OMK dalam proses pertumbuhan iman melalui arahan, dukungan, dan pembinaan spiritual. Keberadaan Dewan Pastoral Stasi sangat penting dalam menyediakan program dan kegiatan yang membantu OMK lebih memahami dan menghayati iman Katolik. Dewan ini berhasil menciptakan lingkungan yang mendukung di mana OMK merasa diterima dan dihargai, melalui kegiatan seperti camping rohani, kelompok doa, dan pelayanan sosial. Pendekatan personal dan keterlibatan aktif dalam kehidupan sehari-hari menjadi faktor kunci dalam menarik minat OMK dan mendengarkan keinginan serta tantangan mereka, memberikan solusi dan bimbingan yang sesuai.

DAFTAR PUSTAKA

- Despri, D., & Usat, Y. (2020). Peranan Gembala Sidang Dalam Pertumbuhan Iman Kaum Muda. *Jurnal Teologi Praktika*, 1(2), 81–90. <https://doi.org/10.51465/jtp.v1i2.13>
- Gitowiratmo. (2018). *Seputar Dewan Paroki*.
- Haru, E. (2020). Peran Guru Pendidikan Agama Katolik Sebagai Gembala. *Jurnal Alternatif*, 10(1), 43–62.
- Juniati, A. (2022). *Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Penghayatan Iman Orang Muda Katolik Paroki Santa Maria Blitar*.
- KGK. (2016). Katekismus Gereja katolik Catechism of the Catholic Church. *The Church and Other Faiths*, 1–273. <https://doi.org/10.3726/978-3-0351-0016-7/66>
- KPRP. (2018). Ketentuan Pelaksanaan Reksa Pastoral (KPRP) Keuskupan Agung Medan. In *Ketentuan Pelaksanaan Reksa Pastoral (KPRP) Keuskupan Agung Medan* (pp. 1–288). <https://doi.org/10.24071/jt.v10i1.2794>
- LG.32. (2019). Konstitusi Dogmatis Lumen Gentium. *Seri Dokumen Gereja No. 7*, 1–116. <http://www.dokpenkwi.org/wp-content/uploads/2020/11/Seri-Dokumen-Gerejawi-No-7-LUMEN-GENTIUM.pdf>
- Marbun, P. (2023). Tinjauan Teologis Terhadap Peran Gembala Dalam Menggembalakan Jemaat Berdasarkan 1Timotius 4:12. *Jurnal Teologi Biblika*, 8(1), 18–27.
- Marike Amanda Adeitania Lewar, D. (2023). *Peran Katekis Untuk Meningkatkan Partisipasi Orang Muda Katolik Dalam Doa Bersama Di Lingkungan St. Yosep Marike*. 3(4), 129–134.
- Rumahorbo, H. (2020). Keteladanan Yesus Sebagai Gembala Menjadi Dasar Pelayanan Hamba Tuhan Masa Kini. *Jurnal Teologi Dan Misi*, 3(2), 135–154.
- Sintesis KAM. (2023). *Teman perjalanan realitas dan harapan di keuskupan agung medan*.